

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat di antara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linear. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

3.9 Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen, yaitu pelatihan kerja dan komunikasi kerja terhadap variabel dependen, yaitu produktivitas kerja. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

- Y : Produktivitas Kerja
A : Konstanta
b1, b2 : Koefisien Regresi Parsial
X1 : Pelatihan Kerja
X2 : Komunikasi Kerja

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Ho: pelatihan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor

Ha: pelatihan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor

2. Pengaruh Komunikasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Ho: komunikasi kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor

Ha: komunikasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Komunikasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

H_0 : pelatihan kerja dan komunikasi kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor

H_a : pelatihan kerja dan komunikasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia dan uji deskripsi jawaban responden:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	28	82.4%
Perempuan	6	17.6%
Total	34	100%

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa karyawan bagian sales PT. Lautan Berlian Utama Motor, paling banyak berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 28 karyawan atau sebesar 82.4%, artinya sebagian besar karyawan bagian sales PT. Lautan Berlian Utama Motor dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17 Tahun - 22 Tahun	9	26.5%
23 Tahun - 28 Tahun	7	20.6%
29 Tahun - 34 Tahun	11	32.4
> 35 Tahun	7	20.6
Total	34	100%

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa karyawan bagian sales PT. Lautan Berlian Utama Motor, paling banyak berusia 17 Tahun - 22 Tahun dan 29 Tahun - 34 Tahun, yang berjumlah 9 karyawan atau sebesar 29,0%, artinya sebagian besar karyawan bagian sales PT. Lautan Berlian Utama Motor dalam penelitian ini berusia 17 Tahun - 22 Tahun dan 29 Tahun - 34 Tahun.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
< 1 Tahun	10	29.4%
1-2 Tahun	7	20.6%
2-3 Tahun	10	29.4%
> 3 Tahun	7	20.6%
Total	34	100%

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa karyawan bagian sales PT. Lautan Berlian Utama Motor, paling banyak memiliki masa kerja < 1 Tahun dan 2-3 Tahun yang berjumlah 10 karyawan atau sebesar 29,4%, artinya sebagian besar karyawan bagian sales PT. Lautan Berlian Utama Motor dalam penelitian ini memiliki masa kerja < 1 Tahun dan 2-3 Tahun.

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Pelatihan Kerja

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Instruktur yang diberikan perusahaan dapat menarik saudara/i untuk mengikuti pelatihan	2	6 %	4	12 %	21	62 %	6	18 %	1	3 %	102
2	Instruktur memberikan materi dengan jelas	0	0 %	6	18 %	19	56 %	8	24 %	1	3 %	106
3	Dapat menguasai berbagai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat.	0	0 %	5	15 %	16	47 %	10	29 %	3	9 %	113

4	Aktif dalam pelaksanaan program pelatihan	0	0 %	4	12 %	18	53 %	10	29 %	2	6 %	112
5	Materi pelatihan sesuai dengan pekerjaan	1	3 %	5	15 %	21	62 %	5	15 %	2	6 %	104
6	Materi pelatihan yang diberikan sangat lengkap	0	0 %	6	18 %	18	53 %	9	27 %	1	3 %	107
7	Metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan pekerjaan	0	0 %	3	9 %	16	47 %	11	32 %	4	12 %	118
8	Metode pelatihan yang diberikan perusahaan sangat tepat	1	3 %	17	50 %	8	24 %	4	12 %	4	12 %	95
9	Pelatihan memotivasi agar dapat bekerja lebih baik	12	35 %	16	47 %	5	15 %	1	3 %	0	0 %	63
10	Pelatihan yang diadakan dapat meningkatkan ketrampilan kerja	18	53 %	14	41 %	2	6 %	0	0 %	0	0 %	52

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki total skor terbesar terdapat pada pernyataan 7, Metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan yang kebutuhan pekerjaan, sebanyak 118, sedangkan pernyataan yang memiliki total skor terendah terdapat pada pernyataan 10, yaitu pelatihan yang diadakan dapat meningkatkan ketrampilan kerja, sebanyak 52.

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Komunikasi

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Informasi mengenai pekerjaan dapat direspon cepat oleh pimpinan	1	3 %	3	9 %	14	41 %	14	41 %	2	6 %	115
2	Selalu menginformasikan hasil pekerjaan kepada pimpinan	0	0 %	6	18 %	13	38 %	12	35 %	3	9 %	114
3	Dapat memberikan informasi pekerjaan secara langsung kepada pimpinan	0	0 %	4	12 %	13	38 %	12	35 %	5	15 %	120
4	Tugas yang diberikan pimpinan dapat mudah dipahami	0	0 %	0	0 %	4	12 %	16	47 %	14	41 %	146
5	Hubungan antara pimpinan dengan bawahan selalu terbuka	0	0 %	6	18 %	12	35 %	16	47 %	0	0 %	112
6	Atasan selalu mendiskusikan masalah perusahaan kepada bawahan	0	0 %	6	18 %	13	38 %	12	35 %	3	9 %	114
7	Adanya saling terbuka antara sesama rekan kerja mengenai pekerjaan	0	0 %	4	12 %	13	38 %	12	35 %	5	15 %	120
8	Informasi yang disampaikan rekan kerja dapat ditanggapi dengan baik	1	3 %	4	12 %	14	41 %	13	38 %	2	6 %	113
9	Dapat dengan mudah berkordinasi dengan sesama rekan kerja	2	6 %	4	12 %	19	56 %	8	24 %	1	3 %	104

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki total skor terbesar terdapat pada pernyataan 4, yaitu Tugas yang diberikan pimpinan dapat mudah dipahami, sebanyak 146, sedangkan pernyataan yang memiliki total skor terendah terdapat pada pernyataan 9, yaitu Dapat dengan mudah berkordinasi dengan sesama rekan kerja, sebanyak 104.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Produktivitas Kerja

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Dapat dengan mudah menguasai tugas pekerjaan yang diberikan	0	0 %	0	0 %	4	12 %	16	47 %	14	41 %	146
2	Keterampilan yang dimiliki dapat mendukung hasil pekerjaan	2	6 %	4	12 %	19	56 %	8	24 %	1	3 %	104
3	Selalu memenuhi target yang telah ditentukan perusahaan	0	0 %	6	18 %	14	41 %	12	35 %	2	6 %	112
4	Dapat mencapai target lebih cepat dari waktu yang ditentukan	0	0 %	4	12 %	16	47 %	11	32 %	3	9 %	115
5	Bersedia diberi tambahan pekerjaan diluar jam kerja	1	3 %	3	9 %	16	47 %	13	38 %	1	3 %	112
6	Tidak pernah mengeluh terhadap beban kerja yang diberikan perusahaan	2	6 %	4	12 %	20	59 %	7	21 %	1	3 %	103
7	Selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan	0	0 %	6	18 %	16	47 %	10	29 %	2	6 %	110
8	Selalu mengikuti program pengembangan karyawan untuk meningkatkan keahlian	0	0 %	3	9 %	16	47 %	11	32 %	4	12 %	118
9	Hasil kerja selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan	0	0 %	3	9 %	16	47 %	13	38 %	2	6 %	116
10	Bekerja sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan perusahaan	1	3 %	4	12 %	20	59 %	6	18 %	3	9 %	108
11	Berusaha menyelesaikan pekerjaan sebelum waktu yang ditentukan perusahaan	0	0 %	4	12 %	14	41 %	11	32 %	5	15 %	119
12	Menggunakan waktu kerja dengan baik dalam menyelesaikan tugas pekerjaan	0	0 %	4	12 %	15	44 %	10	29 %	5	15 %	118

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki total skor terbesar terdapat pada pernyataan 1, yaitu Dapat dengan mudah menguasai tugas pekerjaan yang diberikan, sebanyak 146, sedangkan pernyataan yang memiliki total skor terendah terdapat pada pernyataan 6, yaitu Tidak pernah mengeluh terhadap beban kerja yang diberikan perusahaan, sebanyak 103.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pelatihan Kerja	Butir 1	0.000	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 2	0.000	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 3	0.000	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 4	0.009	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 5	0.000	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 6	0.004	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 7	0.000	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 8	0.004	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 9	0.003	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 10	0.020	0.05	Sig < Alpha	Valid
Komunikasi	Butir 1	0.000	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 2	0.000	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 3	0.000	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 4	0.000	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 5	0.023	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 6	0.000	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 7	0.025	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 8	0.000	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 9	0.003	0.05	Sig < Alpha	Valid
Produktivitas Kerja	Butir 1	0.001	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 2	0.008	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 3	0.000	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 4	0.001	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 5	0.000	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 6	0.012	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 7	0.001	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 8	0.021	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 9	0.001	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 10	0.006	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 11	0.001	0.05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 12	0.001	0.05	Sig < Alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan variabel pelatihan kerja, komunikasi dan produktivitas kerja, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item pernyataan variabel pelatihan kerja, komunikasi dan produktivitas kerja, dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Pelatihan Kerja	0,952	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Komunikasi	0,945	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas Kerja	0,956	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.8 diatas nilai *cronbach's alpha*, menjelaskan bahwa variabel pelatihan kerja, komunikasi dan produktivitas kerja memiliki kategori reliabel sangat tinggi, karena berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametrik *one-sample kolmogorov – smirnov test* pada SPSS Versi 21. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut,